

MAKALAH

**TEKNIK PENGAMATAN  
PERKEMBANGAN ANAK**

OLEH:

**UMMU KHUZAIMAH, M.Psi.**

**NIP : 132 314 303**

**FAKULTAS : PSIKOLOGI UNIV. MEDAN AREA**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**M E D A N**

**2 0 0 9**

## **I. Pendahuluan**

Sebagai calon guru atau pendidik kita harus mempunyai pengetahuan, kreatifitas juga wawasan yang luas untuk memahami peserta didik. Selain itu kita harus mengerti psikologi perkembangan anak, kemampuan anak, kelemahan anak dan keinginan anak yang mempunyai bakat tertentu.

Untuk itu kita harus mengetahui tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik. Salah satunya dengan tes. Tes yang digunakan bisa bermacam-macam sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik.

Selain itu, tes bisa membantu kita untuk dapat mengetahui kemampuan juga kelemahan peserta didik yang menjadi masalah dalam kehidupannya. Untuk itu kita akan membahas sedikit mengenai teknik-teknik pengamatan perkembangan anak atau peserta didik.

## **II. Teknik-Teknik Pengamatan Perkembangan Anak**

### **1. Teknik Tes**

Teknik tes atau sistem testing merupakan usaha pemahaman murid dengan menggunakan alat-alat yang bersifat mengungkap atau memeriksa. Tes adalah sebagai suatu prosedur yang sistematis untuk mengobservasi (mengamati) tingkah laku individu melalui skala angka atau sistem kategori. Selain itu tes mengandung pengertian alat untuk menentukan atau menguji sesuatu.

Penggunaan tes bertujuan untuk:

1. Menilai kemampuan belajar murid
2. Memberikan bimbingan belajar kepada murid

3. Mengecek kemampuan belajar
4. Memahami kesulitan-kesulitan belajar
5. Menilai efektivitas (keberhasilan) mengajar (Shertzer & Stone; 1971:235)

-Berdasarkan aspek yang diukur, tes dibedakan atas:

1. Tes intelegensi
2. Tes bakat
3. Tes kepribadian
4. Tes prestasi belajar

Untuk lebih jelasnya kita akan membahas satu persatu.

#### **A. Tes Inteligensi**

Tes Inteligensi yaitu suatu teknik atau alat yang digunakan untuk mengungkapkan taraf kemampuan dasar seseorang yaitu kemampuan dalam berpikir, bertindak dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif.

Macam-macam tes intelegensi

- 1). Tes intelegensi umum, bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang taraf kemampuan seseorang.
- 2). Tes intelegensi khusus, menggambarkan taraf kemampuan seseorang secara spesifik.
- 3). Tes intelegensi differensial, memberikan gambaran tentang kemampuan seseorang dalam berbagai bidang yang memungkinkan didapatnya profil kemampuan tersebut.

Manfaat tes intelegensi

1. Menganalisis berbagai masalah yang dialami murid

2. Membantu memahami sebab terjadinya masalah
3. Membantu memahami murid yang mempunyai kemampuan yang tinggi juga yang rendah
4. Menafsirkan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa

## **B. Tes Bakat**

Tes bakat yaitu suatu teknik atau alat yang digunakan untuk mengetahui kecakapan, kemampuan atau keterampilan seseorang dalam bidang tertentu. Tes bakat berguna untuk membantu seseorang dalam membuat rencana dan keputusan yang bijaksana berkenaan dengan pendidikan dan pekerjaan.

Untuk mengetahui bakat seseorang, telah dikembangkan berbagai macam tes seperti:

1. Rekonik, tes ini mengukur fungsi motorik, persepsi dan berpikir mekanis.
2. Tes bakat musik, tes yang mengukur kemampuan dalam aspek-aspek nada, suara, ritme, warna bunyi dan memori.
3. Tes bakat artistik, yaitu kemampuan menggambar, melukis dan meripa.
4. Tes bakat klerikal (perkantoran), yaitu tes mengukur kecepatan dan ketelitian dalam bekerja.
5. Tes bakat multi faktor, tes yang mengukur berbagai kemampuan khusus.

Tes ini mengukur beberapa kemampuan khusus diantaranya yaitu:

- Berpikir verbal, yang memngungkapkan kemampuan nalar secara verbal.
- Kemampuan bilangan, kemampuan berpikir yang menggunakan angka-angka.

- Berpikir abstrak, kemampuan berpikir dengan nalar yang bersifat nonverbal tanpa angka-angka.
- Berpikir mekanik, kemampuan serta pemahaman mengenai huku-hukum yang mendasari alat-alat, mesin-mesin, dan gerakan-gerakan.

### **C. Tes Kepribadian**

Tes kepribadian yaitu suatu tes untuk mengetahui kepribadian seseorang yang terorganisasi secara dinamis dan sistem-sistem psikologis dalam sisi individu yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik dengan lingkungan.

Kepribadian dapat diukur dengan jalan melihat:

- Apa yang seseorang katakan tentang keadaan dirinya sendiri.
- Apa yang orang lain katakan tentang keadaan diri seseorang.
- Apa yang seseorang lakukan dalam situasi tertentu.

### **D. Tes Prestasi Belajar**

Tes prestasi belajar yaitu suatu alat (tes) yang disusun untuk mengukur hasil-hasil pengajaran. Tujuan utama penggunaan tes prestasi belajar adalah agar guru dapat membuat keputusan-keputusan seleksi dan klasifikasi serta menentukan keefektifan pengajaran.

Tes ini meliputi:

1. Tes diagnostik, yang dirancang agar guru dapat mengetahui letak kesulitan murid, terutama dalam berhitung dan membaca.
2. Tes prestasi belajar kelompok yang baku.
3. Tes prestasi belajar yang disusun guru.

## **2. Non-tes**

Teknik non-tes merupakan prosedur mengumpulkan data untuk memahami pribadi siswa pada umumnya bersifat kualitatif.

Beberapa macam teknik non-tes diantaranya yaitu:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi yaitu teknik atau cara mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku). Yang paling berperan disini adalah panca indra atau pengindraan terutama indra penglihatan, dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- dilakukan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan terlebih dahulu
- direncanakan secara sistematis
- hasilnya dicatat dan diolah sesuai tujuan
- perlu diperiksa ketelitiannya.

Teknik observasi ini dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis yaitu:

1. Observasi sehari-hari
2. Observasi sistematis
3. Observasi partisipatif, disini pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati.
4. Observasi nonpartisipatif, disini pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati.

### **2. Catatan anekdot**

Catatan anekdot yaitu catatan otentik hasil observasi yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian dalam situasi khusus, bisa menyangkut individu juga kelompok.

Dengan menggunakan catatan anekdot guru dapat:

- memperoleh pemahaman yang lebih tepat tentang perkembangan anak
- memperoleh pemahaman tentang sebab-sebab dari gejala tingkah laku murid
- memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan murid.

Catatan anekdot yang baik memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

### 1. Objektif

Untuk mempertahankan objektivitas dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- catatan dibuat sendiri oleh guru
- pencatatan dilakukan segera setelah suatu kegiatan terjadi
- deskripsi dari suatu peristiwa dipisahkan dari tafsiran pencatatan sendiri

### 2. Deskriptif

Catatan suatu peristiwa mengenai murid hendaknya lengkap disertai latar belakang, percakapan dicatat secara langsung, dan kejadian-kejadian dicatat secara tersusun sesuai dengan kejadiannya.

### 3. Selektif

Situasi yang dicatat adalah situasi yang relevan dengan tujuan dan masalah yang sedang menjadi perhatian guru sesuai keadaan murid.

### **3. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden atau orang yang diminta informasi.

Kelebihan wawancara adalah sebagai berikut yaitu:

- merupakan teknik yang paling tepat untuk mengungkap keadaan pribadi murid
- dapat dilakukan terhadap setiap tingkatan umur
- dapat dilaksanakan serempak dengan kegiatan observasi
- digunakan untuk pelengkap data yang dikumpulkan dengan teknik lain

Kekurangan wawancara adalah sebagai berikut yaitu:

- tidak efisien, yaitu tidak dapat menghemat waktu
- sangat bergantung terhadap kesediaan kedua belah pihak
- menuntut penguasaan bahasa dari pihak pewawancara

#### **4. Angket**

Angket (kuesioner) merupakan alat pengumpul data melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan. Angket ini berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden.

Beberapa petunjuk untuk menyusun angket:

- Gunakan kata-kata yang tidak mempunyai arti lengkap
- Susun kalimat sederhana tapi jelas
- Hindari kata-kata yang sulit dipahami
- Pertanyaan jangan bersifat memaksa untuk dijawab
- Hindari kata-kata yang negatif dan menyinggung perasaan responden.

## **5. Autobiografi**

Autobiografi yaitu sebuah karangan pribadi seseorang (siswa) yang murni hasil dirinya sendiri tanpa dimasuki pikiran dari orang lain, ini lebih menjurus tentang pengalaman hidup, cita-cita dan lain sebagainya.

Autobiografi bagi guru bertujuan untuk mengetahui keadaan murid yang berhubungan dengan minat, cita-cita, sikap terhadap keluarga, guru atau sekolah dan pengalaman hidupnya.

Autobiografi ini dalam pembuatannya dibagi kedalam dua jenis, yaitu karangan terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur jika karangan pribadi ini disusun berdasarkan tema (judul) yang telah ditentukan sebelumnya, seperti: cita-citaku, keluargaku, teman-temanku, masa kecilku dan sebagainya. sedangkan tidak terstruktur jika di sini murid diminta membuat karangan pribadi secara bebas, dan tidak ditentukan kerangka karangan terlebih dahulu.

## **6. Sosiometri**

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menghubungkan atau interaksi sosial diantara murid. Dengan sosiometri guru dapat mengetahui tentang:

- murid yang populer (banyak disenangi teman).
- murid yang terisolir (tidak dipilih/disukai teman).
- klik (kelompok kecil, 2-3 orang murid).

Sosiometri juga dapat digunakan untuk:

- memperbaiki hubungan insani diantara anggota-anggota kelompok tertentu

- menentukan kelompok kerja
- meneliti kemampuan memimpin seorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan tertentu.

### **7. - Studi kasus**

Dalam melaksanakan studi kasus ini dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menemukan murid yang bermasalah, contoh: prestasi belajarnya sangat rendah, nakal, sering bertengkar dan sering bolos.
2. Memperoleh data

Cara untuk memperoleh data:

- 1) Wawancara dengan guru lain
- 2) *Home visit*, yaitu kunjungan kerumah orang tua murid
- 3) Wawancara langsung dengan siswa yang bersangkutan

### **3. Menganalisis data**

Dalam menganalisis data, dapat dipertimbangkan berbagai faktor yang mungkin menjadi penyebab anak mengalami kelainan antara lain:

- Kondisi keluarga yang tidak harmonis
- Tingkat kecerdasan rendah
- Motivasi belajar rendah
- Sering sakit-sakitan
- Kurang mengetahui konsep-konsep dasar atau pengetahuan tentang mata pelajaran tertentu

#### **4. Memberikan layanan bantuan**

Apabila berdasarkan analisis ternyata faktor penyebabnya adalah siswa kurang menguasai konsep-konsep dasar dalam mata pelajaran tertentu, maka caranya adalah dengan mengajarkan kembali konsep-konsep dasar mata pelajaran tertentu atau dilakukan *remedial teaching*.

### **III. Penutup**

#### **1. Kesimpulan**

Teknik tes merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui tingkat kemampuan dan kelemahan seseorang.

Teknik tes terbagi beberapa macam diantaranya:

1. Tes intelegensi
2. Tes bakat
3. Tes kepribadian
4. Tes hasil belajar

Selain itu untuk memahami perkembangan anak sebagai peserta didik digunakan Non-tes yang merupakan proses pengumpulan data untuk memahami pribadi pada umumnya bersifat kualitatif.

Macam-macam non-tes diantaranya:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Catatan anekdot
4. Autobiografi

5. Sosiometri
6. Studi kasus

Teknik-teknik tersebut bertujuan untuk membantu memberi informasi kepada guru untuk mengetahui anak yang berbakat, kemampuan tinggi, kemampuan rendah, anak bermasalah dan sebagainya.

Untuk itu kita dapat mencoba menggunakan teknik tes ataupun non-tes untuk mengetahui informasi tentang siswa yang diperlukan.

## **2. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Beri kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan keinginannya.
2. Lakukanlah beberapa teknik tes atau non-tes yang bisa memecahkan masalah yang dihadapi siswa.
3. Lakukanlah pengamatan secara berkesinambungan untuk mengetahui keadaan siswa.
4. Berikanlah bimbingan dan pengarahan yang intensif kepada siswa apabila diperlukan.